PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) PADA SEKTOR PERTANIAN DI KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PEA

OLEH :

ANIS AYU PURWATININGSIH

NPM : 11.1.01.04.0006

PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

ANIS AYU PURWATININGSIH

NPM : 11.1.01.04.0006

Judul :

PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) DI KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 24 Juli 2015

DOSEN PEMBIMBING I	DOSEN PEMBIMBING II
Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M	Susi Damayanti, S.Pd., M.M.
NIDN. 0028016701	NIDN.

ii

Skripsi Oleh:

ANIS AYU PURWATININGSIH

NPM : 11.1.01.04.0006

Judul :

PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) DI KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 28 Juli 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si
3. Penguji II : Susi Damayanti, S.Pd., M.M.

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. H. Sri Panca S., M.Pd

NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) PADA SEKTOR PERTANIAN DI KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

ANIS AYU PURWATININGSIH

NPM : 11.1.01.04.0006

FKIP - Pendidikan Ekonomi Akuntansi

anisayup@gmail.com

Dr. Rr. Forijiati, S.E., M.M. (DospemI) & Susi Damayanti, S.Pd, M.M (Dospem II)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

ABSTRAK

Anis Ayu Purwatiningsih : Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Kepung, Skripsi, Pendidikan Ekonomi Akutansi, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Kata Kunci : Usaha Mikro dan Kecil (UMK), Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Sepanjang tahun 2007 hingga saat ini, perekonomian bangsa Indonesia mengalami krisis global yang juga dialami oleh banyak negara di dunia. Salah satu upaya untuk menanggulangi masalah tersebut adalah dengan memberdasarkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Beberapa studi mengenai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada masa krisis. Selain berperan sebagai penyangga perekonomian nasional, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berperan positif dalam membuka lapangan kerja maupun mengatasi kemiskinan, terutama di saat banyak usaha besar berguguran (Bustomi,2003).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan deduktif dengan menggunakan data primer. Cara pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan kuisioner.

Metode yang digunakan dalam analisis terhadap peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri adalah metode *Ordinanary Least Square (OLS)* dengan menggunakan alat analisis untuk mengolah data yaitu dengan menggunakan SPSS 20.0 *for Windows*.

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap Usaha Mikro dan Kecil (UMK), ini terlihat dari beberapa indikator seperti peningkatan omset atau pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

I. PENDAHULUAN

Sepanjang tahun 2007 hingga saat ini, perekonomian bangsaIndonesia mengalami krisisglobal yang juga dialami oleh banyak negara di dunia. Salah satu upaya untuk menanggulangi masalah tersebut adalah dengan memberdasarkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Beberapa studi mengenai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada masa krisisUsaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil. Hal ini membuat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal sehingga pengembangan padasektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat menunjang pertumbuhan ekonomi yang digunakan sebagai penunjang pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan. Kata kredit sendiri berasal dari bahasa Yunani *Credere* yangmempunyai arti kepercayaan, sedangkan bahasa Latinnya*Creditum*yang artinya kepercayaan akan kebenaran.Kreditadalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjaman untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Dendawijaya, 2003:17).

A. Identifikasi Masalah

Pada dasarnya fungsi pokok dari kredit adalah untuk pemenuhan jasa pelayananan terhadap kebutuhan masyarakat (*to Service the Society*) dalam rangka mendorong, melancarkan, dan mensejahterakan perdagangan, produksi dan jasa-jasa yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

B. Batasan Masalah

Mengingat adanya berbagai masalah yang mucul dari identifikasi masalah tersebut maka tidak mungkin untuk dapat diselesaikan seluruhnya oleh penulis. Oleh karena itu, untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan maka

penulismembatasi dengan permasalahan yang ada:

1. Seberapa besarnya pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan Bank Rakyat Indonesa kepada pengusaha Mikro Kecil Menengah.
2. Seberapa besar Usaha Mikro KecilMenengah yang dimiliki pengusaha akan menunjukan berapa modal yang akan diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia.
3. Seberapa besar modal Kredit Usaha Rakyat (KUR) mempengaruhi tingkat perkembangan usaha dan perubahan modal pengusaha Usaha Mikro KecilMenengah di Kecamatan Kepung Kabuapten Kediri.
4. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diteliti dalam penelitian ini adalah sektor pertanian di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor apa yang paling mendorong pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dalam mengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR) ?
2. Adakah pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pengembangaan pada usaha dan modal pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK) pada saat ini ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh modal Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri
2. Untuk mengetahui bagaimanakah peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.
3. Untuk memperoleh data dan informasi secara lebih jelas dan lengkap mengenai permasalahan apa saja yang timbul dalam menggunakan Kredit Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang

diberikan Bank Rakyat Indonesia kepada debitur sebagai modal usaha.

4. Untuk mengetahui faktor apa yang paling mempengaruhi pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dalam mengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR).

E. Kegunaan Penelitian

Kegunan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Secara Teoristis
   a) Bagi Peneliti

      Penelitian ini merupakan studi untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenaiperanan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Usaha Menengah Kecil Menengah (UMKM).
   b) Bagi Perguruan Tinggi
      1. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang lain yang mengadakan penelitian dengan permasalahan yang sama.
      2.
   c) Bagi Pihak Bank

      Hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai gambaran tentangkeadaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro bagi para pengambil keputusan untuk menetapkan kebijakan - kebijakan yang berkaitan dengan kredit, khususnya dalam menyalurkan kredit yang lebih efektif bagi usaha mikro dan menengah.
2. Secara Praktis

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kredit Usaha Rakyat(KUR)

1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

   Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. Jangka waktu kredit terbagi tiga, yaitu :

   a. Kredit jangka pendek, berjangka waktu satu tahun.
   b. Kredit jangka menengah, berjangka waktu antara satu

tahun sampai dengan tiga tahun.

c. Kredit jangka panjang, berjangka waktu lebih dari tiga tahun. BRI Unit memberikan jangka waktu untuk pengembalian kredit berdasarkan jenis pinjaman, yaitu :

2. Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Prenyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Kuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009. Beberapa ketentuan yang dipersyaratkan oleh pemeintah dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah sebagai berikut :

a. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dapat menerima fasilitas penjaminan adalah usaha produktif yang dianggap layak oleh bank (*feasible)* namun belum memenuhi persyaratan yang diminta oleh bank (*bankable)* dengan ketentuan :

1) Merupakan debitur yang belum pernah mendapatkan kredit atau pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan melalui Sistem Informasi

2) Khusus untuk penutupan pembiayaan KUR antara tanggal Nota Kesepakatan Bersama Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan sebelum addendum I (tanggal 9 Oktober sampai dengan 14 Mei 2008), maka fasilitas penjaminan dapat diberikan kepada debitur yang belum pernah mendapatkan pembiayaan kredit program lainya.

3) Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dijanjikan antara Bank pelaksana dengan Usaha Mikro Kecil Menengah

(UMKM) yang bersangkutan.

b. KUR disalurkan kepada UMKM untuk modal kerja dan investasi dengan ketentuan :
   1) Untuk kredit sampai dengan Rp. 5 juta, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenalan maksimal sebesar atau setara 24% efektif pertahun.
   2) Untuk kredit diatas Rp. 5 juta rupiah sampai dengan Rp. 500 juta, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal 165 efektif pertahun.

c. Bank pelaksana memutuskan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan peniliaian terhadap kelayakan usaha sesuai dengan asas – asas perkreditan yang sehat, serta dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

3. Tujuan dan Fungsi Kredit Usaha Rakyat
4. Tingkat Bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR)
5. Pendapatan

B. Usaha Mikro dan Kecil (UMKM)

1. Definisi Usaha Mikro dan Kecil (UMKM)

Karakteristik dan Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak saja berbeda dengan Usaha Besar (UB), tetapi di dalam kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) itu sendiri terdapat perbedaan karakteristik antara Usaha Mikro dengan Usaha Kecil Usaha Menengah dalam sejumlah aspek. Ini menunjukan bahwa pengusaha mikro berinisiatif mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehari - hari.Dilihat dari kepentingan perbankan, usaha mikro adalah suatu segmen pasar yang cukup potensial untuk dilayani dalam upaya meningkatkan fungsi intermediasi-nya karena usaha mikro mempunyai karakteristik positif dan unik yang tidak

selalu dimiliki oleh usaha non mikro, antara lain :

a. Perputaran usaha (*turn of*) cukup tinggi, kemampuan menyerap dana yang mahal dan dalam situasi krisis ekonomi kegiatan usaha masih tetap berjalan bahkan terus berkembang.
b. Tidak sensitif terhadap suku bunga
c. Tetap berkembang walaupun dalam keadaan krisis moneter
d. Pada umumnya berkarakter jujur, ulet, lugu dan dapat menerima bimbingan asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat.

Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki beberapa pengertian yang berbeda berdasarkan sumbernya, yakni sebagai berikut :

a. Berdasarkan Undang - undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagai mana diatur dalam Undang - undang tersebut. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Mikro, Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana yang dimaksud dalam Undang - undang tersebut. Dalam Undang - undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai asset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, hasil penjualan tahunan,

kriteria - kriteria yang di maksud adalah :

1) Usaha Mikro adalah unit usaha yang memiliki nilai asset paling banyak sebesar Rp. 50 juta atau dengan hasil penjualan paling besar sebesar Rp. 300 juta.
2) Usaha Kecil dengan asset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp. 500 juta atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta, hingga maksimum 2,5 miliyar.
3) Usaha Menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta hingga paling banyak Rp. 10 milyar atau memiliki hasil penjualan diatas Rp. 2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

b. Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

c. Menurut Bank Indonesia, Usaha Kecil dan Menengah adalah perusahaan industri dengan karakteristik sebagai berikut :

1) Memiliki modal kurang dari Rp. 20 juta
2) Untuk satu putaran dari usahanya hanya membutuhkan dana Rp. 5 juta.
3) Suatu perusahaan atau perseorangan yang mempunyai total aset maksimal Rp. 600 juta tidak termasuk rumah dan tanah yang ditempati.
4) Omset tahunan lebih besar dari Rp. 1 milyar

d. Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan, UMKM adalah kelompok industri kecil modern, industri tradisional, dan industri kerajinan yang mempunyai investasi modal untuk mesin –mesin dan peralatan sebesar Rp. 70 juta kebawah dan usahanya

dimiliki oleh warga Negara Indonesia.

e. Menurut Badan Pusat Statistik, kriteria usaha adalah :
   1) Usaha Mikro : Memiliki 1 – 4 orang tenaga kerja.
   2) Usaha Kecil : Memiliki 5 – 19 orang tenaga kerja.
   3) Usaha Menengah : Memiliki 20 – 99 orang tenaga kerja.
   4) Usaha Besar : Memiliki di atas 99 orang tenaga kerja.

2. Jenis – jenis UMKM

Menurut (Anne Ahira : 2011), mengelompokkan UMKM berdasarkan sudut pandang perkembangannya. Menurut perkembangannya, usaha mikro, kecil dan menengah dapat dikelompokkan menjadi :

a. *Livelyhood Activities*
b. *Micro Enterprise*
c. *Fast Moving Enterprise*

3. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dihalangi oleh banyaknya hambatan - hambatan tersebut bisa berbeda di satu daerah dengan daerah lain, antara pedesaan dan perkotaan, antar sektor, ataupun antar sesama perusahaan di sektor yang sama Meski demikian masalah yang dihadapi oleh pengusaha mikro dan kecil Tambunan (2003) adalah :

a. Kesulitan dalam Pemasaran
b. Keterbatasan Finansial
c. Keterbatasan Sumber Daya
d. Masalah Bahan Baku
e. Keterbatasan Teknologi
f. Kemampuan Manajemen
g. Kemitraan
h. Pengertian Wirausahawan
i. Keuntungan dan Kerugian Wirausaha
   1) Keuntungan
      a) Dapat memilih bidang usaha sesuai minat dan bakat
      b) Keuntungan usaha dapat dinikmati sendiri

Sehubungan usaha yang dijalankan merupakan usaha yang dimilikinya maka keuantungan dari hasil usaha menjadi miliknya juga.

c) Memperoleh kepuasan
d) Tidak ada yang memerintah
e) Mempunyai peluang membantu orang lain

2) Kerugian
a) Jam kerja panjang dan tidak teratur
b) Risiko dan tanggung jawab luas
c) Pendapatan tidak stabil
d) Sering terlibat masalah keuangan
e) Belajar tidak ada akhirnya

C. Pengertian Bank

Bank sebagai lembaga yang menjalankan usaha dibidang jasa keuangan bukanlah sembarang usaha melainkan yang secara hukum memiliki status yang kuat dengan kekayaannya sendiri yang mampu melayani kebutuhan masyarakat.

1. Pentingnya Bank

Bank adalah sendi kemajuan masyarakat dan sekitarnya, tidak ada bank maka tidak akan ada kemajuan seperti saat ini. Negara yang tidak mempunyai banyak bank yang baik dan benar adalah negara yang terbelakang.

Menurut Malayu Hasibuan (2008:3) menyatakan bahwa bank sangat penting dan berperan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian suatu bangsa karena bank adalah :

a. Tempat menabungyang efektif dan produktif bagi masyarakat.
b. Pelaksana dan memperlancar lalu lintas pembayaran dengan aman, praktis,dan ekonomis.
c. Penjamin penyelesaian perdagangan dengan menerbitkan L/C.
d. Penjamin penyelesaian proyek dengan menerbitkan bank garansi.

2. Fungsi Bank

Sedangkan menurut Ahmad Anwari (2005:17) fungsi bank adalah:

"Alat penyedot dana yang ada di masyarakat, sasaran penyedotdana ini adalah dana yang berlebih di dalam masyarakat atau dana yang

sementara belum dipergunakan untuk pemiliknya, menyalurkan dana yang telahterkumpul itu kepada masyarakat dengan jalan memberikan pinjaman (kredit)".

3. Kegiatan Utama Bank

Menurut Undang - undang No. 16 tahun 1998 Bank Umum adalah sebagai bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syari'ah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu - lintas pembayaran. Kegiatan bank umum secara lengkap meliputi kegiatan sebagai berikut :

a. Menghimpun dana
b. Menyalurkan dana

Menyalurkan dana (*lending*) memberikan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah. Besar kecilnya bungakredit sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya bunga simpanan. Semakin besar atau semakin mahal bunga simpanan, maka semakin besar pula bunga pinjaman dan demikian pula sebaliknya.

c. Memberikan jasa bank lainnya

Jasa perbankan lainnya antara lainnya meliputi :

1) Jasa Setoran seperti setoran telepon,listrik, air, atau uang kuliah.
2) Jasa Pembayaran seperti pembayaran gaji, pensiun atau hadiah.
3) Jasa Pengiriman Uang (*transfer*).
4) Jasa Penagihan (*Inkaso*).
5) Jasa Kliring (*Clearing*).
6) Jasa Penjualan Mata Uang Asing (*valas*).
7) Jasa Penyimpanan Dokumen (*Safe Deposit Box*).
8) Jasa Cek Wisata (*Travellers Cheque*).
9) Jasa Kartu Kredit (*Bank Card*).
10) Jasa-jasa yang ada di pasar modal seperti

penjamin emisi dan perdagangan efek.

11) Jasa*Letter of Credit* (L/C).
12) Jasa Bank Garansi dan Referensi Bank.
13) Serta jasa bank lainnya.

d. Jenis-Jenis Bank
1) Bank Sentral
2) Bank Umum
3) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengankeputusan penyaluran kreditoleh bank telah banyak dilakukan, terlepas yang menjadi focus penelitian tersebut fakor internal maupun eksternal dari bank, penelitian terdahulu :

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama, Tahun (Skripsi/ Jurnal)	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Peneli tian
Khadijah Hadiyyatul Maula (2009) Skripsi	Pengaruh Simpan (DPK), Modal Sendiri Margin Keuntungan Dan NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri	VariabelIndependen: CAR, NPL,dan ROA	Analisis Regresi Berganda	F mpunyai garuh g ative angkan R dan A mpunyai garuh g positif nifikan adap yaluran dit dal ja.
Gawi Wiguna Pradana, (2006). Skripsi	Pengaruh pembiayaan syari'ah oleh Bank Sumut Syari'ah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) diKecamatanMedanHelvetia.	VariabelIndependen pengaruh pembiayaan syari'ah, Variabel Dependen pendapatan Usaha Mikro dan Kecil(UMK) KecamatanMedan	Analisis Regresi Linier Berganda	Terdapat perbedaan setelah dan sesudah diberikan pembiayaan mudharabah dan masyarakat terhadap pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Kecamatan Medan

Ari Syofwan, (2012). Skripsi	Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Gebang Kabupaten Langka	Variabel Independen Modal Sendiri dan Modal Setelah Mendapat Kredit Usaha Rakyat (KUR), Variabel Dependen Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK).	Analisis Regresi Berganda	Terdapat perbedaan setelah meminjam dan sebelum meminjam Kredit Usaha Rakyat (KUR).
Carla Rizka Marantika (2013). Skripsi	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tawangmangi Caban	Variabel Independen Usia, Tingkat Pendidikan Jumlah Keluarga, Jumlah Usaha, PengalamanUsaha, OmsetUsahaVariabel Dependen TingkatPengembalian(KUR) Mikro.	Analisis Regresi Logistik	Terdapat pengaruh dari variabel Independen terhadap variabel dependen tapitidak semua variabel mempengaruhihanya

	g Sukoharjo.			Omset Usaha dan jumlah keluarga yang mempengaruhi Tingkat Pengembalian (KUR)Mikro.
Ahmad Hendra Setiawan dan Tri Wahyu Ningsih (2009) Jurnal	Dampak Dana Bergulir Pada UMKM	Jumlah tenaga kerja Modal usaha Omzet penjualan keuntungan	Uji statistik peringkat bertanda Wilcoxon Uji korelasi parsial	Mengetahui seberapa besar dampak dana bergulir UMKM terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat dan penyerapan tenaga kerja
Z. Azriani (2008) Jurnal	Peran Bank Perkreditan Rakyat	Besar kredit usaha kecil Nilai Omzet	Model persamaan simultan	Tidak ada perbedaan nyata dari

	Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Sumatra Barat	usaha Keuntungan usaha kecil Aset yang dimiliki Penggunaan tenaga kerja dalam keluarga Penggunaan tenaga kerja luar kluarga Penggunaan tenaga kerja total		karakteristik nasabah usaha kecil BPR Binaan Bank Nagari dan Nasabah kecil binaan non Bank Nagari Besar bunga kredit yang diberikan BPR tidak terlalu berpengaruh pada bunga pada nilai kredit yang diterima oleh pemilik usaha kecil Kredit yang diterima usaha kecilb					erpengaruh positif dan berbeda nyata pada omzet penjualan.

E. Kerangka Berpikir

Terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi pengusaha Usaha Mikro KecilMenengah yaitu modal sendiri (modalawal) (X1), modal setelah mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X2).Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar berikut:

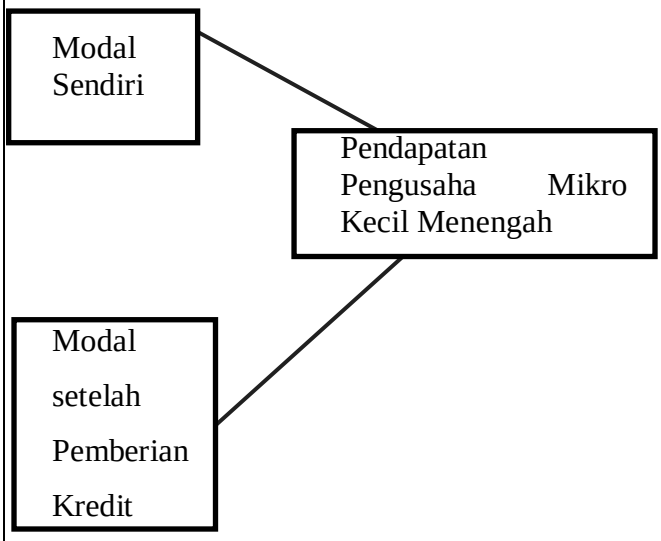

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

F. Hipotesis

H1 :Terdapat beberapa faktor yang mendorong para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Kepung Kabuapaten Kediri dalam mengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR), seperti suku bunga, bahan baku, upah tenaga kerja, transportasi pemasaran.

H2 :Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat berperan dalam pengembangan Usaha Mikro dan Kecil di Kecamat Kepung Kabupaten Kediri.

III. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu yang akan menjadi objek penelitian. Oleh karena itu variabel merupakan faktor yang berperan penting dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.

Berdasarkan pendahuluan dan landasan teori yang telah dipaparkan, variabel dependen dan variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Menurut Sugiyono (2011: 39), Variabel bebas atau independen adalah "variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)"

a. X1 : Modal Sendiri(modalawal)
b. X2 : Modal setelah pemberian Kredit Usaha Rakyat

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Y : Pendapatan pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMK), adalah jumlah uang yang diterima pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dari usahanya.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Nana Syaodih (2009 : 7) metode penelitian adalahberbagai cara kerja untuk dapatmemahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitianyang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.Menurut Sugiyono

(2011:08) metode kuantitatif adalah:

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dengan memfokus pada Bank BRI Unit Kepung Kabupaten Kediri. Responden penelitian adalah pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sektor pertanian yang mendapatkan Kredit Usaha Rakyat(KUR) yang diambil secara acak.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah dua bulan terhitung mulai tanggal 1 November2014 sampai dengan 31April 2015. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.1

JadwalPenelitian

Kegiatan	November				Januari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																								
Pengajuan Bab I																								
Pengajuan Bab II																								
Pengajuan Bab III																								
Pengajuan PENELITIAN																								
Pengajuan Bab IV																								
Pengajuan Bab V																								

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek.

Sedangkan pengertian populasi menurutNanaSyaodihSukmadinata(2009:45), sebagai berikut :

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiriatas obyek atausubyek yang mempunyai kualitasdan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untukdipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel

Sampel penelitian saya mengambil tahun 2008 – 2013. Metode ini menggunakan tingkat kesalahan sebagai dasar untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil. Tingkat kesalahan yang

diambil sebesar 1%,5%, dan 10%.Teknik Sampling

Tabel 3.2

Pengembangan Instrumen

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Variabel Bebas	Modal Awal (modal sendiri) Modal Setelah Mendapat KUR	Data Kuisoner Wawancara
2	Variabel Terikat	Pengahasilan UMK	Data Kuisoner Wawancara

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Dokumentasi
2. Wawancara
3. Studi Kepustakaan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif
2. Uji Kualitas Data
   a. Uji Validitas
3. Uji T
4. Pengujian Hipotesis
   a. Pengujian Simultan (Uji F)
      1) Hipotesis
      2) Kriteria Pengujian
   b. Pengujian Parsial (Uji t)
      1) Hipotesis
      2) Kriteria Pengujian

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Daerah Penelitian

1. Letak Geografis

   Sebelah Timur : Kecamatan Kasembon Malang

   Sebelah Barat : Kecamatan Pare

   Sebelah Utara : Kecamatan Kandangan

   Sebelah Selatan : Kecamatan Puncu

   Yang terdiri dari 10 Desa :

   a. Kepung
   b. Krenceng
   c. Damarwulan
   d. Besowo
   e. Kampungbaru
   f. Keling
   g. Kebonrejo
   h. Brumbung
   i. Kencong
   j. Siman

2. Iklim

   Kecamatan Kepung beriklim tropis dengan pergantian musim penghujan dan kemarau. Musim penghujan antara bulan Nopember – April dipengaruhi oleh angin

musimbarat sedang musim kemarau antara bulan Mei - Oktober yang dipengaruhi oleh angin musim timur. Sedang jumlah curah hujan 1.250 mm dan jumlah rata – rata curah hujan 6,8 mm.

3. Demografis

Penduduk Kecamatan Kepung berjumlah 75.685 jiwa (berdasarkan sensus penduduk 2012). Pada umumnya suku - suku yang mendiami wilayah Kecamatan Kepung Kabuapaten Kediri adalah suku jawa (Jawa ngoko : wong jowo, krama : tiyang jawi) merupakan suku bangsa terbesar di Indonesia, suku jawa memiliki sub – suku, seperti Osing dan Tengger, sedangkan agama mayoritas yang dianut adalah Islam, Kristen, Hindu.

4. Keadaan Mata Pencaharian dan Potensi Wilayah
5. Karakteristik Responden

GENDER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI - LAKI	18	56,3	56,3	56,3
	PEREMPUAN	14	43,8	43,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

B. Uji Validitas

1. Jenis kelamin

Tabel 4.1

Gender Responden

Sumber: Output SPSS 20.0, 2015

2. Usia

Tabel 4.2

Usia Responden

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	7	21,9	21,9	21,9
	31-40	12	37,5	37,5	59,4
	41-50	8	25,0	25,0	84,4
	51-60	5	15,6	15,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS 20.0, 2015

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa usia responden rata - rata berkisar antara 31 – 40 yaitu berjumlah 12 orang atau sebesar 37,5%. Dan responden yang berumur 21 – 30 orang sebanyak 7 orang atau 21,9%, yang berusia 41 – 50 sebanyak 12 orang atau 25,5%, sedangkan yang berusia 51 – 60 sebanyak 5 orang atau 15,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang lebih banyak

terlibat dalam proses penggunaan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah usia 31 – 40 atau sebesar 37,5 %

3. **Pendidikan**

Tabel 4.3

Pendidikan Responden

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	3,1	3,1	3,1
	SMP	5	15,6	15,6	18,8
	SMA	8	25,0	25,0	43,8
	D3	12	37,5	37,5	81,3
	S1	6	18,8	18,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS 20.0, 2015

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan sampei dengan SD ada 1 orang atau 3,1%, SMP sebanyak 5 orang atau 15,6%, SMA sebanyak 8 orang atau 25,0%, D3 sebanyak 12 orang atau 37,5%, dan pendidikan terahir adalah S1 sebanyak 6 orang atau 18,8%, pendidikan responden yang paling banyak adalah Diplomat (D3) sebanyak 25 atau sebesar 37,5

Jenis usaha

Tabel 4.4

Jenis Usaha Responden

JENIS_USAHA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pedagang	10	31,3	31,3	31,3
	Petani	14	43,8	43,8	75,0
	PNS	8	25,0	25,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS 20.0, 2015

C. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas menunjukkan ketelitian serta ketepatan kuisioner yang dibagikan kepada responden.R_{tabel} dapat dihitung dengan df = N – 2. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 32, sehingga df = 32 – 2 = 30, r (5%;30) = 0,349. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan Pendapatan (KUR) (Y)			
Item	Pearson Corelation	R tabel	Keterangan
Y	0,533	0,349	Valid
Item Moda Sebelum Mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (X1)			
Item	Pearson Corelation	R tabel	Keterangan
X1	0,401	0,349	Valid
Item Modal Setelah Mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X2)			
Item	Pearson Corelation	R tabel	
X2	0,493	0,349	

Sumber: Output SPSS 20.0, 2015

untuk pendapatan atau modal setelah mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal sebelum mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Gambar 4.1

Grafik Histogram

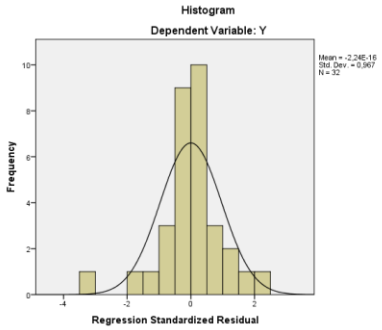

Sumber: Output SPSS 20.0, 2015

dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal, karena berbentuk simetris tidak menceng kekiri maupun kekanan.

2. Uji Multikolinearitas

Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolearitas.

Tabel 4.6

Nilai VIF Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1346739,956	481473,664		2,797	,009		
	X1	,200	,143	,234	1,401	,172	,882	1,134
	X2	,191	,079	,405	2,417	,022	,882	1,134

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 20.0, 2015

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, metode yang digunakan adalah metode *chart* (diagram *scatterplot*). Jika:

a. Ada pola tertentu terdaftar titik - titik, yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit),

b. Ada pola yang jelas, serta titik - titik menyebar ke

atas dan di bawah 0 pada sumbu Y,

Gambar 4.3

Diagram Scatterplot

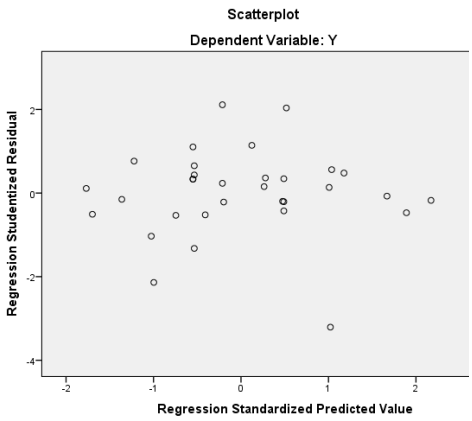

Sumber: Output SPSS 20.0, 2015

E. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara modal awal.

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1253307379535,094	5,746	,008[b]
	Residual	218109728135,511		
	Total			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0.08.berdasarkan kriteria pengujian bahwa jika nilai probabilitas < 0,05, maka Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal awal, modal Kredit Usaha Rakyat (KUR) signifikan terhadap pengusaha mikro dan kecil.Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan F = 0.08 > 0,05.

2. Pengujian Parsial (Uji t)

Uji T statistik merupakan suatu pengujian secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak signifikan secara parsial terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan, dalam uji ini digunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. H0 : b1 = 0, masing-masing variabel bebas tidak mempengaruhi variabel tidak bebas.

b. H0 :b1 ≠ 0, masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel tidak bebas.

Hasil pengujian akan menghasilkan dua kesimpulan yaitu:

a. H0 diterima jika t-tabel≤t-stat≤t-tabel, artinya variabel bebas tidak mempengaruhi variabel tidak bebas secara signifikan.

b. H0 diterima jika t-tabel>t-stat>t-tabel, artinya variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas secara signifikan.

1) Variabel Modal Sendiri (X1)

Gambar 4.4

Diagram Variabel (X1) Modal Sendiri

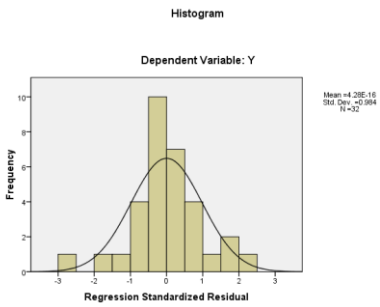

Dari hasil estimasi diatas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung (0,479) < t-tabel (2,045).Dengan demikian Ho diterima, artinya modal sendiri (X1) tidak berpengaruh nyata (sinifikan) terhadap pendapatan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Kepung.

2) Variabel Modal Kedit (X2)

Dari hasil analisis, t-hitung adalah 4,887

α = 5 %

d = n -k – 1 = 32 – 2 – 1 = 29

Maka T-Tabel = 2,045

Gambar 4.5

Diagram Variabel (X2) Modal Kredit Usaha Rakyat (KUR)

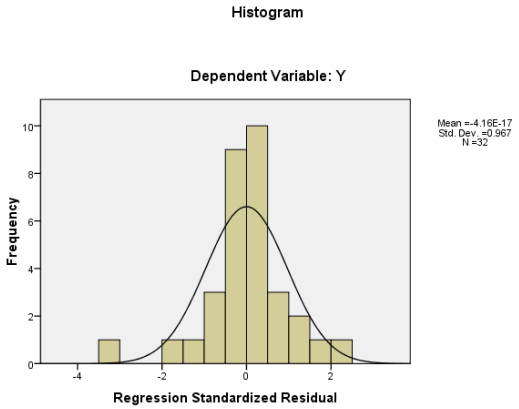

Dari hasil estimasi diatas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung (4,887) > t-tabel (2,045).Dengan demikian Ha diterima, artinya modal kredit usaha rakyat (X2) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap pendapatan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Kepung.

F. Interprestasi Data

Dari hasil estimasi diatas dapat dijelaskan bahwa pengaruh variable independen (variable bebas) yaitu modal sendiri dan modal Kredit Usaha Rakyatt. Terhadap variable dependen (variable terikat) yaitu Pendapatan Pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yaitu sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 957014,9 menunjukan besarnya tingkat pendapatan Pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UKM) jika ada pengaruh modal sendiri.
2. Koefisien regresi modal sendiri sebesar 0,058 adalah besarnya pengaruh variable bebas X1 (modal sendiri) terhadap perubahan tingkat pendapatan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UKM), pengaruh ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin tinggi modal sendiri maka akan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Kepung.
3. Koefisien regresi modal Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar 0,320 adalah besarnya pengaruh variable bebas X2 (modal kredit) terhadap perubahan tingkat pendapatan, pengaruh ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin tinggi modal kredit maka akan semakin tinggi pula perubahan tingkat pendapatan yang akan didapatkan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Kepung.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Bank BRI unit terhadap peningkatan pendapatan pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Kepung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan koefisien regresi modal sendiri (X1) adalah besarnya pengaruhvariabel bebas X1 (modal sendiri) terhadap perubahan tingkat pendapatan pengusaha Usaha MikroKecil Menegah (UMKM), pengaruh ini bernilai positif atau dapat

dikatakan semakin tinggi modal sendiri maka akan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan pengusaha Usaha Mikro KecilMenengah (UMKM), dimana setiap kenaikan modal sendiri (X1) pendapatan pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diKecamatan Kepungjuga akan meningkat.

B. Implikasi

1. Pendapatan pengusaha Usaha Mikro Kecil Menegah (UMKM) akan dapat lebih ditingkatkan jika modal sendiri lebih ditingkatkan lagi dan pendapatan modal sendiri tersebut hendaknya digunakan untuk menambah barang - barang baku atau bahan modal sehingga nantinya dapat menghasilkan pendapatan yang lebih baik
2. Kredit yang disalurkan Bank BRI unit Kecamatan Kepung hendaknya benar-benar digunakan untuk peningkatan ataupun sebagai penambah modal untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sehingga nantinya hasil usaha tersebut dapat dilipatgandakan untuk perkembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ada di Kecamatan Kepung.

C. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka dapat disampaikan beberapa saran antaralain :

1. Proses pemberian kredit usaha rakyat di BRI Unit Kepung sebaiknya perlu mengkaji ulang penilaian aspek *character*dalam tahap peninjauan dan analisis kredit.
2. Pemerintah diharapkan dapat menurunkan kembali tingkat bunga padakredit usaha rakyat karena kredit usaha rakyat ini merupakan program pemerintah dalam membantu pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa.*Cetakan keenam. Bandung: Albeta

Amstrong, Gary. dan Philip Kotler. 2002. *Dasar-dasar Pemasaran Jilid 1*. Alih bahasa.Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Prenhalindo

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Bawiling, Evan. 2010. *Analisis perhitungan harga pokok dan perlakuan akuntansi atas produk sampingan pada UD. Sinar Bakti*. Disertasi. Tidak dipublikasikan. Manado: Universitas Sam Ratulangi

Blocher, ed., Kungchen.& Tom lin. 2007. *Manajemen Biaya* .Jakarta: Salemba Empat

Bustami, Bastian. 2006. *Akuntansi Biaya: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Graha Ilmu

Carter, William.& Milton, F. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi keempat belas. Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat

Dian, Nanda. 2011. *Pengembangan Instrumen Penelitian.* (online). tersedia: http//nandadian.blogspot/p/pengembangan-instrumen-penelitian.html, diunduh 5 Desember 2014

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Karamoy, Herman. 2012. *Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Kotor Terhadap Produk Sampingan pada PT. Nichindo Manado Suisan.*Disertasi.Tidak dipublikasikan. Manado: Universitas Sam Ratulangi

Kartowagiran, Badrun. 2009. Pengembangan Instrumen Kinerja. Yogykarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga

Kusumah, Arief. 2013. *Pengaruh Pendapatan Produk Sampingan Terhadap Penjualan Produk Utama Studi Kasus Pada Perusahaan Rasa asli Ciamis*. http:// www.google.com/journal.unsil.ac.id. diakses tanggal 29 November 2014

Indriantoro, Nur.& Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: BPFE

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya

Narbuko, Cholid dkk. 2002. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Bumi Akasara

Raiborn, Cecily, A. & Michael R Kinney. 2011. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat

Risma.2013. *Pengertian Variabel Menurut Para Ahli*.(online). tersedia: http://dilihatya.com/774/pengertian-variabel-menurut-para-ahli.html, diunduh 19 November 2014

Satori, Djam'an.& Aan, K. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Setiawan, Hendra. 2012. *Analisis Produk Sampingan dalam Meningkatkan Produk Utama (Studi Kasus pada Perusahaan Tahu Yun-yi).* Disertasi.Tidak dipublikasikan. Bogor: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta

Supriyono. 2010. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Umar, Husein. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka